

A background of red curtains with a scalloped top edge and vertical pleats. The curtains are tied back on both sides with light-colored ribbons. The text is centered in the middle of the frame.

KAMMA (2)

Sam̐sāra

Alam 'Tiada-Kebahagiaan' (4)

NERAKA

Di dalam bumi.
Tidak kekal.

KERAJAAN BINATANG

Hidup di alam yang
sama dengan
manusia

PETA

Hantu kelaparan,
hidup di alam yg
sama dg
manusia.

ASURA

Setan, hantu.
Hidup di hutan,
desa / kota dll.

Alam 'Kebahagiaan-indrawi' (7)

**Alam Dewa 'yang menikmati hasil
ciptaan dewa lain'**

**Alam Dewa 'yang menikmati
ciptaannya sendiri'**

Alam Dewa Penuh Kenikmatan

Alam Dewa Yāmā

Alam Tiga Puluh Tiga Dewa

Alam Dewa Empat Maha Raja

Alam manusia (batin yang tajam dan berkembang)

Alam 'Materi-halus' (16)

(xvi) Alam Tertinggi

(xv) Alam Terlihat-jelas

(xiv) Alam Indah

(xiii) Alam Tenang

(xii) Alam Abadi

(xi) Alam mahluk tanpa batin

(x) Alam Hasil-besar

**(vii) Alam Aura-minor; (viii) Alam Aura Tak-terbatas;
dan (ix) Alam Aura-kuat.**

**(iv) Alam Cahaya-minor; (v) Alam Cahaya Tak-terbatas dan
(vi) Alam Cahaya Gemilang.**

**(i) Alam Para Pelayan Brahmā; (ii) Alam Para Menteri Brahmā;
dan (iii) Alam Mahā Brahmā.**

Alam 'Non-materi' (4)

Alam bukan-persepsi dan
bukan-non-persepsi

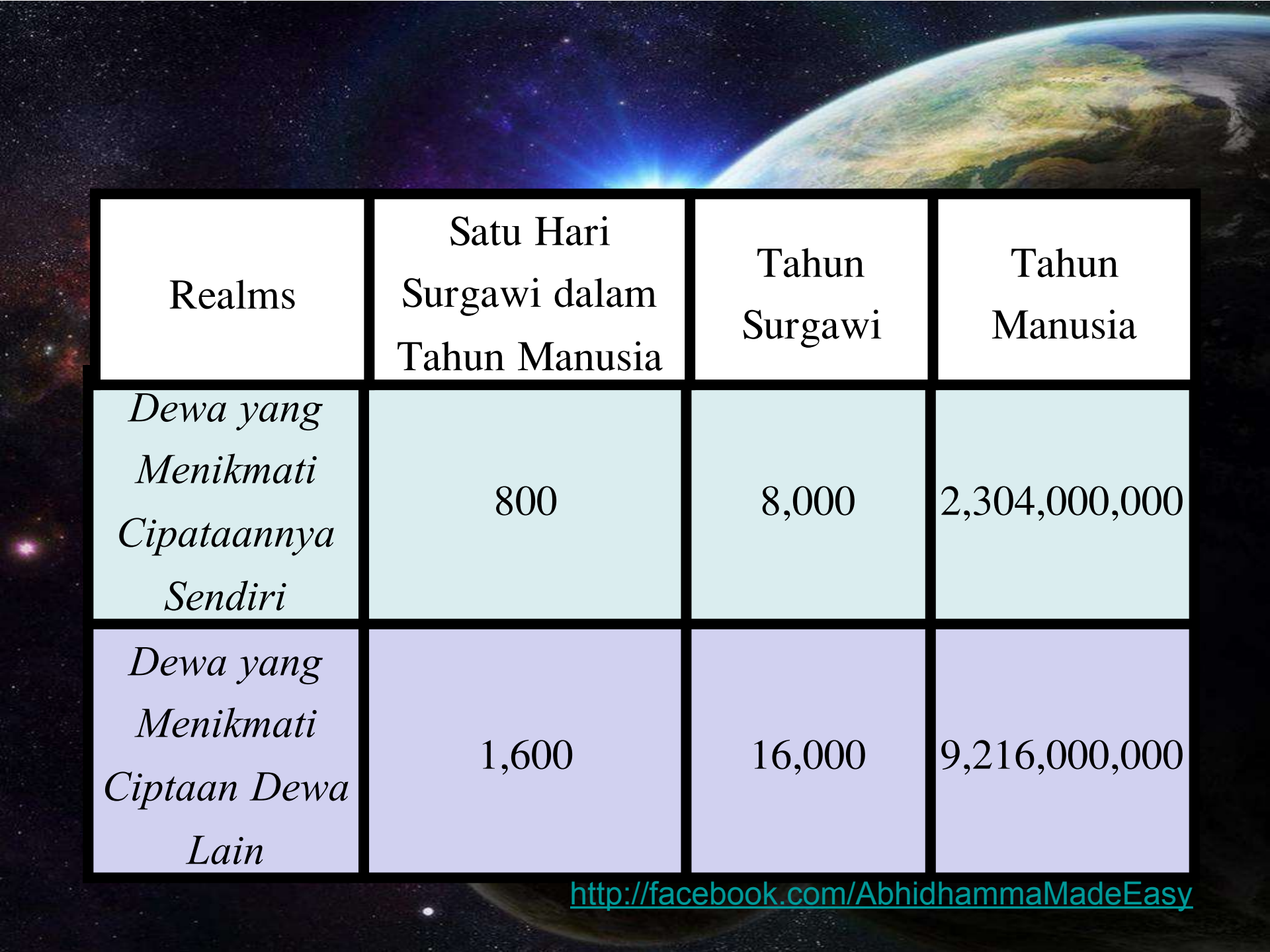
Alam ketiadaan-apapun

Alam kesadaran tanpa-batas

Alam ruang tanpa-batas

Rentang-kehidupan di Enam Alam Dewa

Realms	Satu Hari Surgawi dalam Tahun Manusia	Tahun Surgawi	Tahun Manusia
<i>Empat Maha Raja</i>	50	500	9,000,000
<i>Tiga Puluh Dewa</i>	100	1,000	36,000,000
<i>Dewa Yāmā</i>	200	2,000	144,000,000
<i>Tusitā (Alam penuh kenikmatan)</i>	400	4,000	576,000,000



Realms	Satu Hari Surgawi dalam Tahun Manusia	Tahun Surgawi	Tahun Manusia
<i>Dewa yang Menikmati Cipataannya Sendiri</i>	800	8,000	2,304,000,000
<i>Dewa yang Menikmati Ciptaan Dewa Lain</i>	1,600	16,000	9,216,000,000

Di Sāvattthī. “Para bhikkhu, saṃsāra ini adalah tanpa awal yang dapat ditemukan. Titik pertama tidak terlihat oleh makhluk-makhluk yang berkelana dan mengembara terhalangi oleh kebodohan dan terbelenggu oleh keinginan.

“Akan tiba saatnya, para bhikkhu, ketika samudera raya mengering dan menguap dan tidak ada lagi, tetapi, Aku mengatakan, tetap saja tidak mengakhiri penderitaan bagi makhluk-makhluk yang berkelana dan mengembara terhalangi oleh kebodohan dan terbelenggu oleh keinginan.

Proses Kehancuran Alam Semesta

Satu putaran alam semesta terdiri dari empat periode:

- a) Periode penghancuran;
- b) Periode hancur;
- c) Periode berkembang;
- d) Periode statis.

A background of red theater curtains with a scalloped top edge and vertical pleats. The curtains are tied back on both sides with light-colored ribbons. The word "Selesai" is written in large, bold, yellow letters in the center.

Selesai

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>